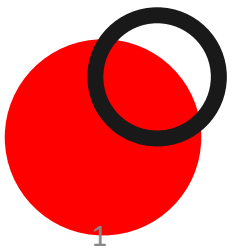


TANGGUH BENCANA MELALUI RISK BASE THINKING



Keynote Speech

Prof. Dr Syamsul Maarif M.Si
Surabaya, Kamis 13 April 2023



MISI B

DALAM RPB 2020 – 2024



- 1 Mewujudkan Penanggulangan bencana yang **tangguh** dan **berkelanjutan**;
- 2 Mewujudkan tata kelola penanggulangan bencana yang **professional** dan **inklusif**;
- 3 Mewujudkan penanganan darurat bencana dan **pemulihan pascabencana yang prima**

MENGAPA KITA SERINGKALI GAGAP MENANGGULANGI BENCANA ?



Bias Sistematis

1. Myopia

4. Inertia

2. Amnesia

5. Simplification

3. Optimism

6. Herding

(Meyer dan Kunreuther, 2017)



RISK =

What will happen wrong

DISASTER =

What have done wrong

Risk Base Thinking

(ISO 9001.2015)



Adalah cara berfikir dengan menilai dan memonitor setiap informasi, proses kegiatan, dan fitur fitur yg ada (**internal maupun eksternal**) yangmana terdapat faktor ketidak pastian dan mempengaruhi upaya pencapaian tujuan.

Pemikiran Berbasis

Risiko :

- Setiap risiko diidentifikasi, dipertimbangkan, dan dikendalikan (dilunakkan, dikurangi atau dihilangkan)
- Bersifat integral dg mempertimbangkan berbagai fitur yg ter update
- Lebih proaktif daripada reaktif unt mengurangi risiko
- Siap menghadapi perubahan dan ketidakpastian di sepanjang proses kebijakan yg ditentukan



BENCANA SEBAGAI TIPPING POINT

CURRENT CONTEXT

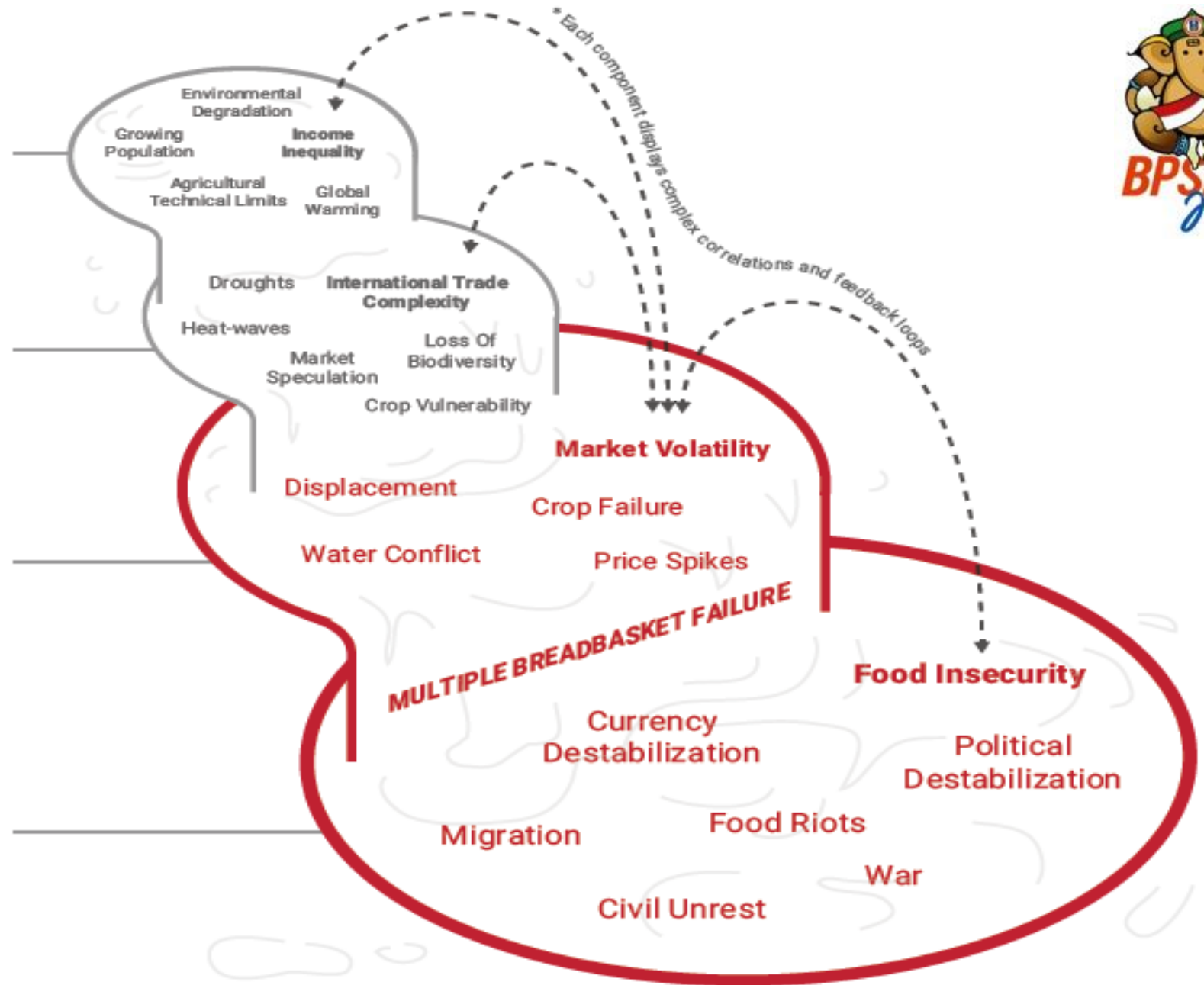
Capacity to absorb negative events is being reduced slowly (e.g. population growth pushing the limits of agricultural technology)

BUILDING STRESSORS

SUDDEN AND GRADUAL TIPPING POINTS

An event of great magnitude or multiple failures at the same time could suddenly exceed all remaining capacity

SYSTEMIC FAILURE



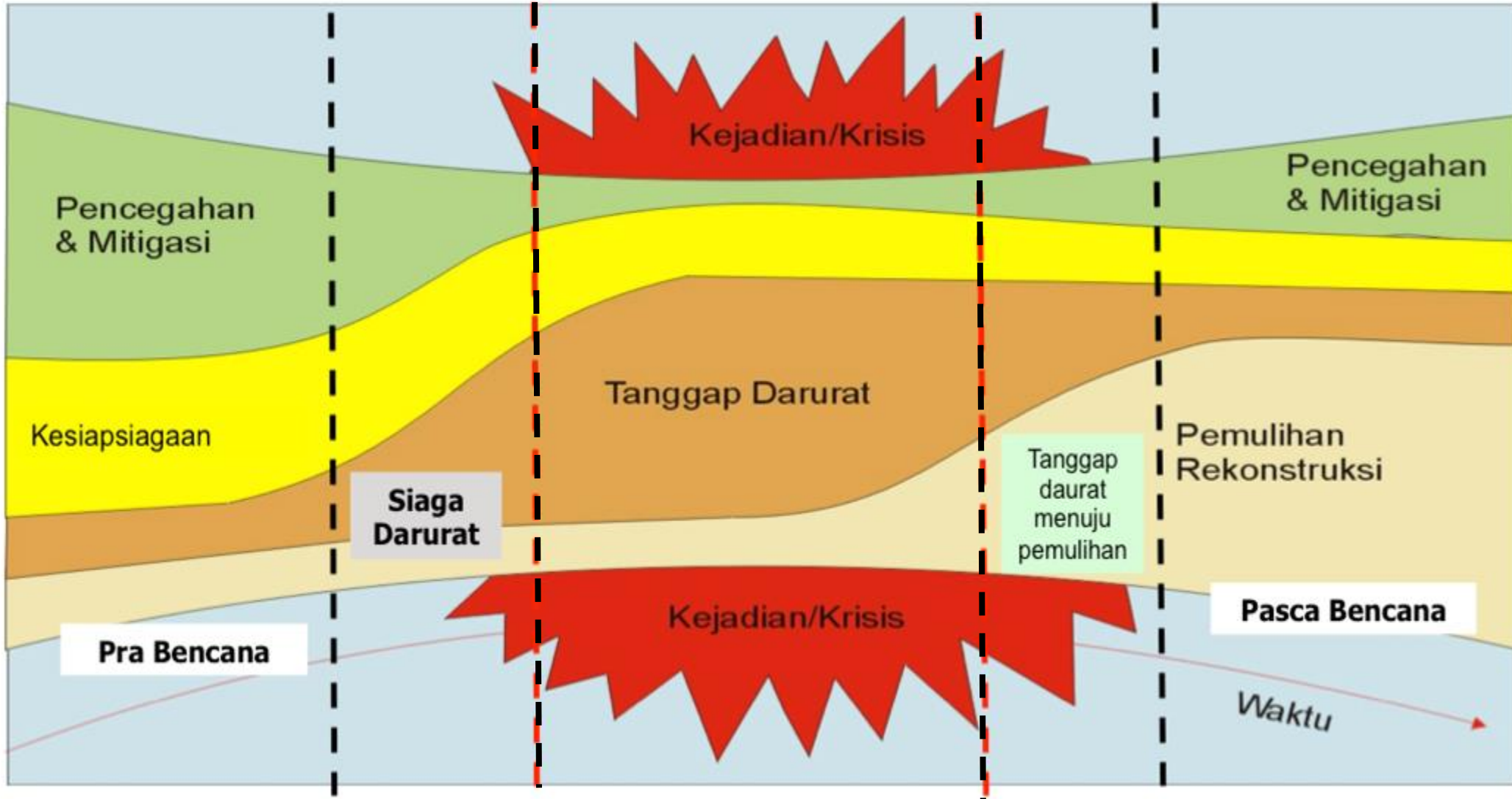
UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA (UU 14/2007)



Penyelenggaraan PB adalah serangkaian upaya meliputi :

- Penetapan kebijakan pembangunan yang mengurangi risiko bencana;
- Pencegahan;
- Penanganan darurat;
- Pemulihan yang lebih baik

MODEL PENGURANGAN RISIKO BENCANA



PANCA DAYA TANGGUH

Maarif 2013



1. Tangguh **INFORMASI**: Informasi Bencana yang terpercaya.
2. Tangguh **ANTISIPASI** : RPB, RenKon, Kesiap Siagaan, Analisi Risiko, RenOps, PDRA (Pre Disaster Recovery Assessment), dsb
3. Tangguh **PROTEKSI** : Melawan/meredam/melunakkan, dan menghindar.
4. Tangguh **ADAPTASI** : *Living in harmony with risk*, Asuransi Bencana (*Risk Transfer*)
5. Tangguh **PEMULIHAN** : Pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat

SIAGA

- Ngawi
- Kediri

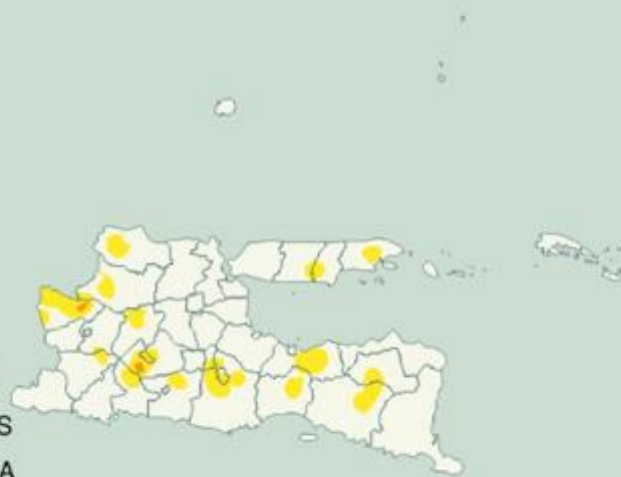
WASPADA

- Bojonegoro
- Sumenep
- Sampang
- Malang
- Kota Batu
- Nganjuk
- Blitar
- Jember
- Probolinggo
- Tuban
- Pamekasan
- Lumajang
- Kota Malang
- Kota Kediri
- Tulungagung
- Madiun
- Bondowoso
- Ponorogo

Update : 6 Maret 2022

Kategori

- AWAS
- SIAGA
- WASPADA



PRAKIRAAN BERBASIS DAMPAK HUJAN LEBAT WILAYAH JAWA TIMUR

MATRIKS RISIKO

Tingkat Kemungkinan	Tinggi	2	7	10
	Sedang	1	6	9
	Rendah	1	4	8
	Sangat Rendah	1	3	5
		Ringan	Sedang	Berat
		Potensi Dampak		

DAMPAK

- Jembatan yang rendah tidak dapat dilintasi.
- Terjadi longsor, guguran bebatuan atau erosi tanah dalam skala menengah.
- Volume aliran sungai meningkat/banjir.
- Aliran banjir berbahaya dan mengganggu aktivitas masyarakat dalam skala menengah.

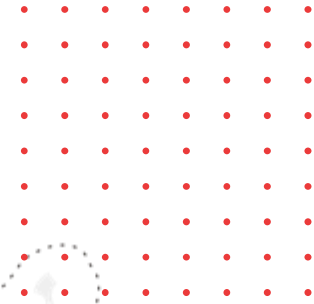
YANG HARUS DILAKUKAN

- Berhati-hati jika beraktivitas di luar rumah.
- Memperbarui informasi melalui media massa maupun media sosial.
- Mencari informasi melalui pihak-pihak terkait kebencanaan.
- Tidak beraktivitas di luar rumah jika tidak mendesak.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait kebencanaan.

Manifestasi dari Pemikiran Berbasis Risiko Untuk Tangguh Bencana Berupa :



- **Memperbaiki regulasi dan kelembagaannya untuk siap menghadapi bencana dan mengurangi risikonya.**
- **Membentuk budaya sadar bencana, dengan mengenali lingkungan di mana berada, beserta potensi ancaman dan dampaknya, melalui edukasi dan pelatihan.**
- **Membangun People Centered Early Warning Sistem dengan menyalurkan informasi yg terpercaya dan terdukung oleh masyarakat.**
- **Melaksanakan tindakan mitigasi struktural dan non struktural secara kolaboratif dan berkesinambungan yg relevan dg dinamika wilayah.**
- **Membangun sistem kesiap siagaan yg partisipatif dan melibatkan penta/multiple helix untuk tanggap darurat yg efektif dan pemulihan yg cepat dan lebih baik**



SALAM TANGGUH !!!